BPBD DIY

Jl. Kenari 14.A UH, Yogyakarta - Indonesia 55166 | T. 0274 555836 |Fax. 0274 554206 | E. BPBD@jogjaprov.go.id | W. bpbd.jogjaprov.go.id

BULETIN

BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

EDISI 01.2019

45 %

Angin Kencang Dominasi Kejadian DIY

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto

Pengumpul dan Pengolah Data
Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Annas Syafa'at
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Afiyat Setiawan
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Kholiq Rahman
Ekfanasita

Penyusun Peta
Hepy Candra
Afiyat Setiawan

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
Relawan

Grafis & LayOut
Annas Syafa'at
Centauri Indrapertiwi
Nanda Oktaviani
Denish Novenda

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Pertama Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan Januari 2019	2
Peta Kejadian DIY Bulan Januari 2019	4
Informasi Publik	8
Laporan PSC 119 DIY	9
Mitigasi Tanah Longsor	10

Foto : BPBD DIY

Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY Januari 2019

Update 05 Februari 2019

Foto : Relawan Gunungkidul
Playen | 22.01.2019 | 06.00 WIB

Jumlah Kejadian Januari 2019

Pusat Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana - Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pusdalops PB - BPBD DIY) mencatat 74 kejadian selama Bulan Januari 2019. Angin kencang dan tanah longsor menjadi mayoritas kejadian di D.I. Yogyakarta.

Angin kencang sebanyak 40 kejadian dengan sebaran, di Kabupaten Bantul 7 kejadian, Kabupaten Gunungkidul 14 kejadian, Kabupaten Kulonprogo 14 kejadian, Kabupaten Sleman 20 kejadian, dan Kota Yogyakarta 7 kejadian. Kejadian gempa tidak terasa sebanyak 4 kali. Kejadian gempa terasa 1 kali.

Tanah longsor sebanyak 26 kejadian dengan sebaran, di Kabupaten Bantul 4 kejadian, Kabupaten Gunungkidul 10 kejadian, Kabupaten Kulonprogo 11 kejadian, Kabupaten Sleman 1 kejadian.

Kebakaran sebanyak 14 kejadian dengan sebaran di Kabupaten Bantul 4 kejadian, Kabupaten Gunungkidul 10 kejadian, Kabupaten Kulonprogo 11 kejadian, dan Kabupaten Sleman 1 kejadian.

Dampak Kejadian Januari 2019

Grafik di atas menunjukkan banyaknya dampak dari kejadian-kejadian selama Bulan Januari 2019 di wilayah D.I. Yogyakarta. Dampak yang ditimbulkan antara lain rusaknya fasilitas umum, rumah warga rusak, rumah warga tergenang, dan hewan ternak. Salah satu cagar budaya juga menjadi dampak kejadian angin kencang yaitu Bangsal Kori (Siti Hinggil, Keraton) tertimpa pohon Soko berdiameter 1 meter. Selain menimbulkan dampak fisik, nominal dampak kerusakan mencapai Rp 299.600.000,-.

Dampak Angin Kencang

- Pohon Tumbang; 216
- Jiwa Terdampak; 124
- Mobil; 5
- Kandang; 6
- Tempat Usaha; 18
- Rumah Rusak Sedang; 7
- Rumah Rusak Ringan; 51
- Jaringan Telepon; 7
- Tiang Listrik; 5
- Jaringan Listrik; 51

Angin kencang menerpa wilayah D.I. Yogyakarta sebanyak 40 kejadian selama Bulan Januari 2019. Angin kencang rata-rata terjadi dengan diawali adanya hujan intensitas sedang hingga lebat.

Dampak kejadian ini mengakibatkan rusaknya fasilitas umum dan aset warga. Bangunan sebagian rusak hingga roboh total akibat terjangan angin kencang. Selain itu, pohon tumbang roboh menimpa rumah, tempat usaha, jaringan listrik, tiang listik, jaringan telepon, dan kandang. Nominal kerusakan mencapai kisaran Rp 121.600.000,-.

Dampak Tanah Longsor

- Jiwa Terdampak; 87
- Kandang; 1
- Fas. Ibadah; 1
- Rumah Rusak Ringan; 12
- Kambing; 4
- Talud; 8

Tanah longsor menerjang 26 titik di wilayah D.I. Yogyakarta. Tanah longsor terjadi akibat dari hujan dengan intensitas lebat dengan durasi lama. Mengakibatkan talud berpotensi longsor, talud longsor, dan tanah ambles.

Dampak yang ditimbulkan antara lain tertutupnya akses jalan warga, bangunan rumah rusak, fasilitas ibadah rusak, hewan ternak, dan lahan perkebunan rusak. Nominal kerusakan mencapai kisaran Rp 170.000.000,-.

Foto : Relawan Kulonprogo
Kokap | 16 01 2019 | 12.45 WIB

Dampak Banjir

- Jiwa Terdampak; 44
- Motor; 2
- Tempat Usaha Tergenang; 3
- Rumah Tergenang; 11
- Rumah Rusak Berat; 2
- Rumah Rusak Sedang; 5
- Rumah Rusak Ringan; 1
- Talud; 1
- Jalan Rusak Ringan; 1
- Jembatan Rusak Berat; 1

Hujan intensitas lebat dengan durasi lama mengakibatkan banjir dibeberapa lokasi di D.I. Yogyakarta. Aliran sungai dan pantai mengalami kenaikan debit air sehingga menyebabkan luapan ke daerah sekitar sungai dan pantai. Dampak dari banjir ini antara lain rumah warga sekitar aliran sungai tergenang, kios sekitar pantai tergenang, kendaraan hanyut terbawa aliran sungai, jalan dan jembatan untuk akses warga rusak, dan talud ambrol. Nominal kerusakan mencapai kisaran Rp 5.000.000,-.

Dampak Kebakaran

- Jiwa Terdampak; 12
- Mobil; 2
- Motor; 3
- Fas. Pendidikan; 1
- Tempat Usaha; 38
- Rumah Rusak Sedang; 1
- Jaringan Telepon; 2
- Jaringan Listrik; 2
- Meteran; 1

Kebakaran yang terjadi di wilayah D.I. Yogyakarta seringkali diakibatkan karena korsleting listrik dan pembakaran sampah yang kemudian merembet ke benda-benda terdekatnya. Selain itu, juga kebakaran kendaraan yang disebabkan karena kebocoran bensin kemudian mengenai kelistrikan dalam kendaraan.

Dampak dari kebakaran ini mengakibatkan rumah rusak, tempat usaha rusak, jaringan telepon rusak, jaringan listrik rusak, kendaraan rusak, dan meteran listrik rusak. Nominal kerusakan mencapai kisaran Rp 1.000.000,-.

Foto : Relawan Sleman
Gamping | 08 01 2019 | 13.25 WIB

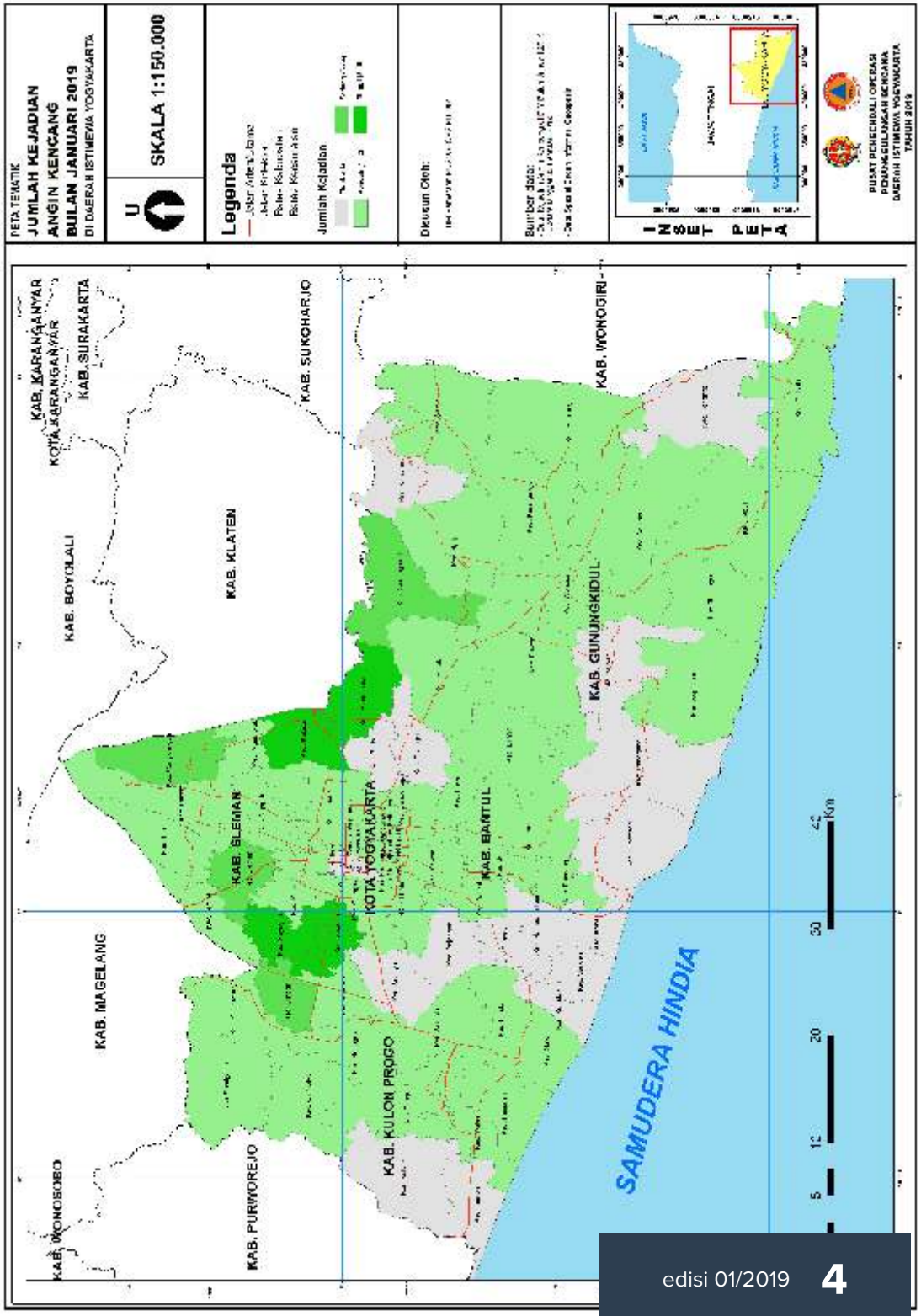

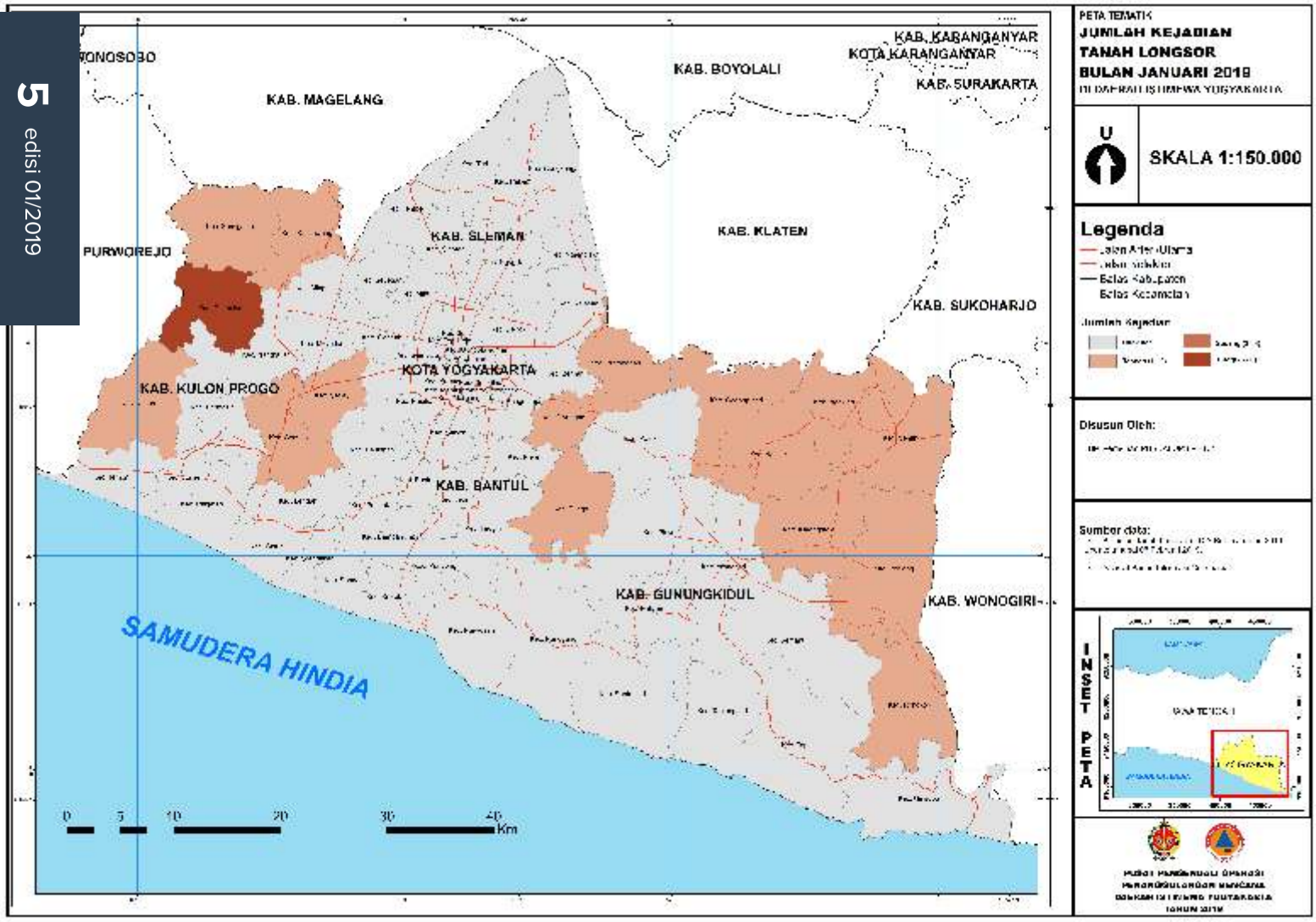
PETA TEMATIK
JUMLAH KEJADIAN
TANAH LONGSOR
BULAN JANUARI 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
SKALA 1:150.000
Legenda
Jalan Arteri Utama
Jalan Kolektor
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jumlah Kejadian
Disusun Oleh:
Sumber data:
INSET PETA
KAB. WONOSOBO
KAB. MAGELANG
KAB. BOYOLALI
KAB. KARANGANYAR
KOTA KARANGANYAR
KAB. SURAKARTA
KAB. PURWOREJO
KAB. SLEMAN
KAB. KLATEN
KAB. SUKOHARJO
KOTA YOGYAKARTA
KAB. KULON PROGO
KAB. BANTUL
KAB. GUNUNGKIDUL
KAB. WONOGIRI
SAMUDERA HINDIA
0 5 10 20 30 40 Km

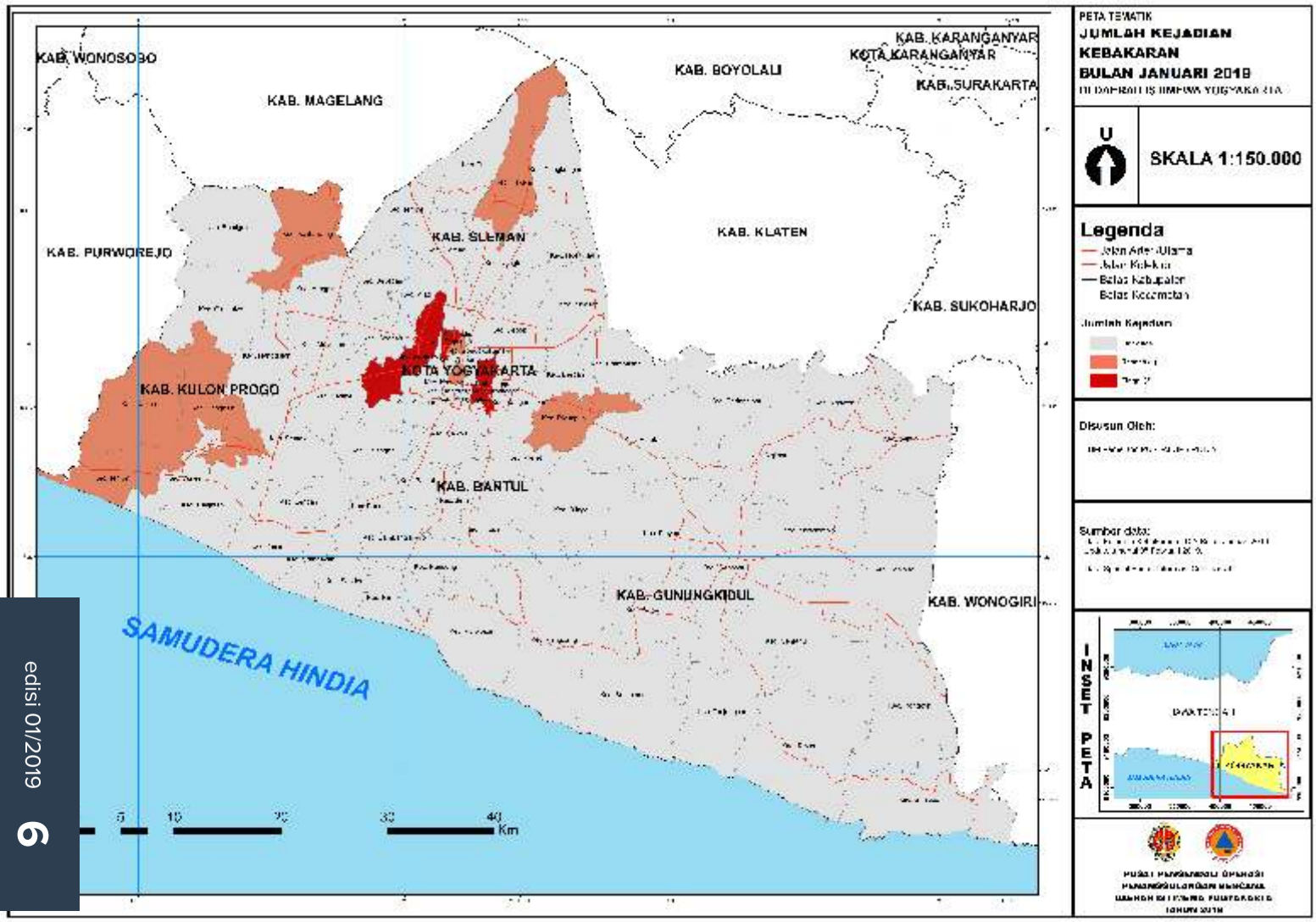
PETA TEMATIK
JUMLAH KEJADIAN
KEBAKARAN
BULAN JANUARI 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
SKALA 1:150.000
Legenda
Jalan Arteri Utama
Jalan Kolektor
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jumlah Kejadian
Disusun Oleh:
Sumber data:
INSET PETA
KAB. WONOSOBO
KAB. MAGELANG
KAB. BOYOLALI
KAB. KARANGANYAR
KOTA KARANGANYAR
KAB. SURAKARTA
KAB. PURWOREJO
KAB. SLEMAN
KAB. KLATEN
KAB. SUKOHARJO
KOTA YOGYAKARTA
KAB. KULON PROGO
KAB. BANTUL
KAB. GUNUNGKIDUL
KAB. WONOGIRI
SAMUDERA HINDIA
0 5 10 20 30 40 Km

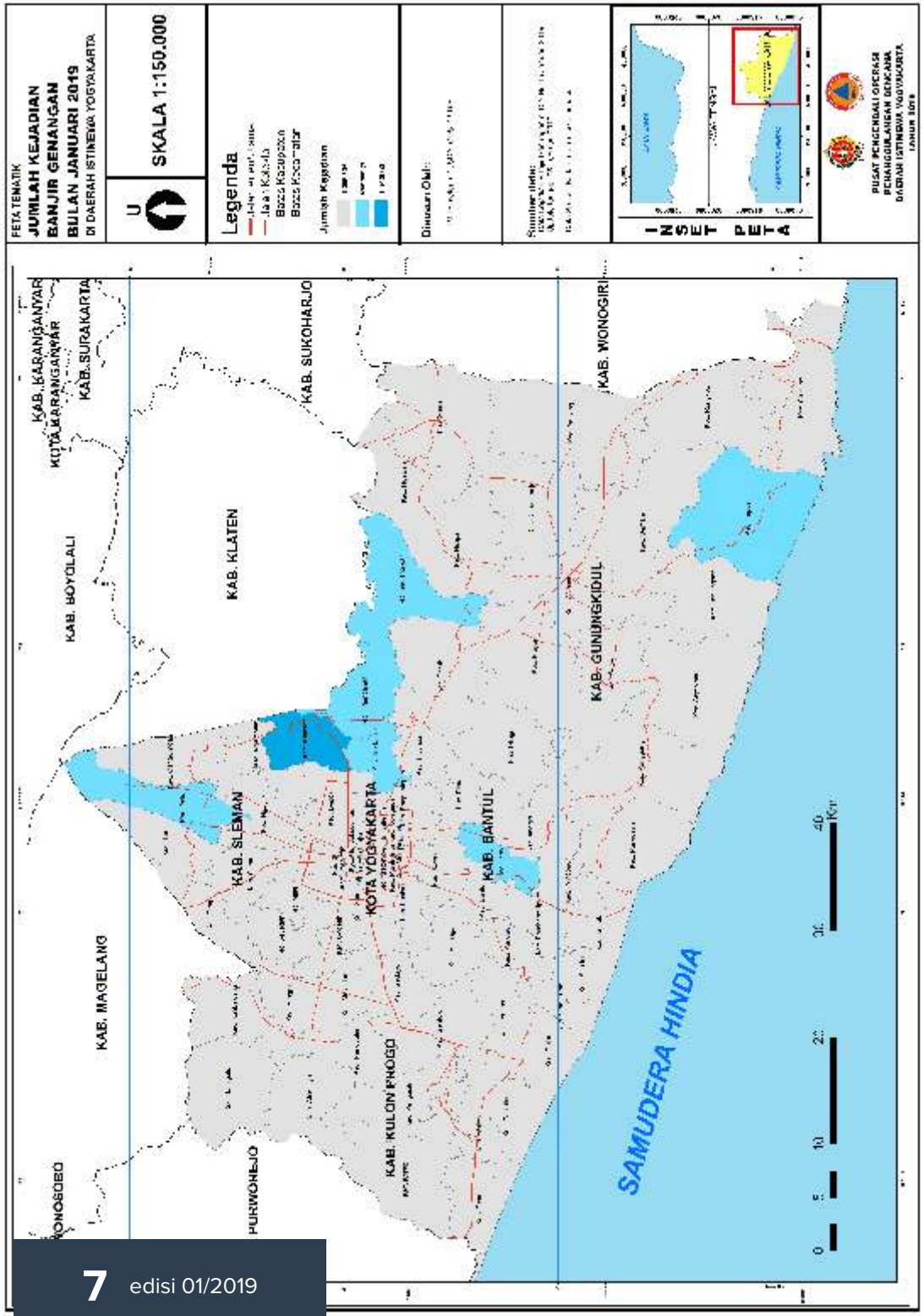

Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kabupaten dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.

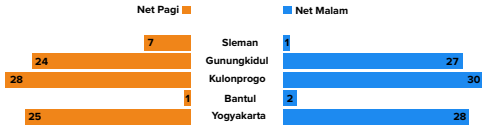

Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan , kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

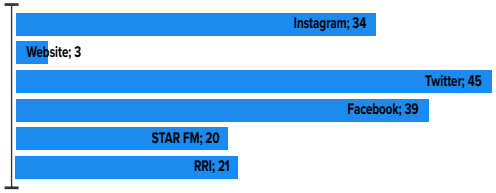

bpbd_diy

@pusdalops_diy

0274 555585

WhatsApp
0274 555584

facebook
pusdalops diy

jitu
jogja istimewa televisi

http://bpbd.jogjaprov.go.id

RRI

170.300 MHz Output,
165.300 MHz Input,
-5000 Hz Duplex
88,5 Hz Tone

101.3 FM StarJogja

Foto : BPBD DIY

Laporan Pelayanan PSC 119 DINKES DIY Januari 2019

Laporan Kegawatdaruratan

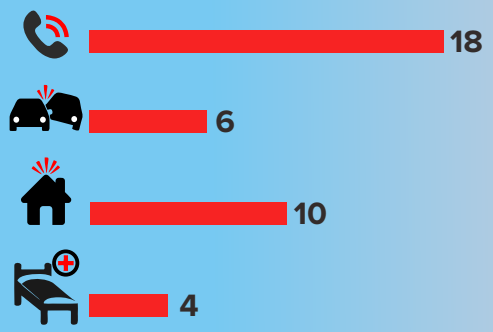

Panggilan bantuan kasus kegawat daruratan sebanyak 18 kali , kecelakaan lalu lintas 6 kali, home emergency 10 kali serta Panggilan terkait info ketersediaan tempat tidur rumah sakit sebanyak 4 kali

Laporan Penanganan Korban Kegawatdaruratan

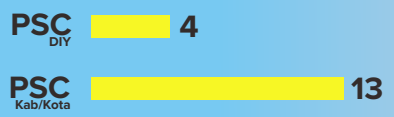

Penanganan korban kegawatdaruratan oleh PSC 119 Dinkes DIY sebanyak 4 kali, sedangkan 13 kali panggilan diteruskan ke PSC kab/ kota untuk dilakukan penanganan

Bila melihat atau megetahui kasus kegawatdaruratan

disekitar Anda segera hubungi no **119** melalui HP atau Telepon Saudara, maka Saudara akan dipandu dalam memberikan pertolongan pertama sembari akan dikirimkan ambulan gawat darurat ke lokasi kejadian

Selain memberikan bantuan penanganan gawat darurat PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta juga memberikan informasi ketersediaan sumber daya rumah sakit :

- ✓ Ketersediaan Bed ICU
- ✓ Ketersediaan Bed ICCU
- ✓ Ketersediaan Peralatan Canggih Rumah Sakit
- ✓ Ketersediaan Pelayanan Dokter Spesialis

119 BANTUAN GAWAT DARURAT KESEHATAN

PUBLIC SAFETY CENTER
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MITIGASI TANAH LONGSOR

Latar Belakang

Kejadian tanah longsor merupakan kejadian yang umum terjadi di DIY, terutama pada saat musim hujan. Telah tercatat kejadian tanah longsor selama tahun 2018 oleh Pusdalops PB BPBD DIY, yaitu 200 kejadian. Sebaran tanah longsor antara lain Kabupaten Bantul 36 kejadian, Kabupaten Gunungkidul 33 kejadian, Kabupaten Kulonprogo 77 kejadian, Kabupaten Sleman 29 kejadian, dan Kota Yogyakarta 25 kejadian.

Tanah longsor di DIY pada tahun 2018 lalu tidak sedikit menimbulkan dampak yang mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat terdampak. Dari 200 kejadian dampak yang ditimbulkan antara lain: 15 titik jalan rusak, 33 titik talud ambrol, 64 unit rumah rusak, 8 unit kendaraan rusak, 366 jiwa terdampak, dan 2 orang meninggal dunia. Selain itu, dampak kerugian ekonomi yang ditimbulkan akibat kejadian tanah longsor kisaran Rp 330.500.000,-.

Lakukan Ini, Sebelum Terjadi Tanah Longsor

Mitigasi tanah longsor sangat penting untuk dilakukan dalam upaya meminimalisir kerugian dampak yang ditimbulkan. langkah-langkah mitigasi yang bisa dilakukan antara lain:

- Rencanakan pengembangan sistem peringatan dini di daerah rawan bencana
- Penyebarluasan informasi bencana gerakan tanah melalui berbagai media dan cara sehingga masyarakat, baik secara formal maupun non formal
- Budidayakan tanaman pertanian, perkebunan yang sesuai dengan azas pelestarian lingkungan dan kestabilan lereng
- Hindari bermukim atau mendirikan bangunan di tepi lembah sungai terjal
- Hindari melakukan penggalian pada daerah bawah lereng terjal yang akan mengganggu kestabilan lereng sehingga mudah longsor
- Hindari membuat pencetakan sawah baru atau kolam pada lereng yang terjal sehingga mengakibatkan tanah mudah bergerak.

Adanya langkah-langkah di atas diharapkan pemerintah dan masyarakat dapat bersama-sama berperan aktif dalam dalam melakukan mitigasi bencana tanah longsor. Pelaksanaan mitigasi bencana yang tepat tentunya akan mewujudkan pengurangan risiko bencana sejak dini, dengan harapan kedepannya akan meminimalisir dampak yang akan ditimbulkan dan bencana tanah longsor.

Foto : BPBD DIY